



Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Usaha dan Energi

Hilary Fridolin Lipikuni, S.Pd.,M.Pd*)

Universitas San Pedro

E-mail: fridolinary@gmail.com

Sepri Melianto Sunbanu, S.Pd*)

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

E-mail: seprimeliantosunbanu@gmail.com

Article History:

Received : 21 Juni 2021

Revised : 09 Agustus 2021

Accepted : 25 September 2021

Abstract: The purpose of this study is to describe the results of the application, the completeness of the indicators of student learning outcomes, the completeness of student learning outcomes and the responses of students to learning activities by applying the learning model of subject matter and energy to class VIII^E students in the odd semester of SMP Negeri 6 Kupang academic year 2020 / 2021. This type of research is descriptive research. The subjects in the study were students of class VIII^E SMP Negeri 6 Kupang according to 20 people and teachers (researchers). The data techniques used were observation, tests and questionnaires, while the instruments used in this study were direct learning management sheets, learning outcomes tests and student response form sheets. The research result analysis technique used is quantitative statistical analysis which includes the calculation of the average score, proportion and proportion. Based on the results of quantitative descriptive statistical analysis, the research data in general shows that the application of the direct learning model of subject matter and energy in class VIII^E students in the odd semester of SMP Negeri 6 Kupang in the 2020 / 2021 academic year, which allegedly 20 people is optimal.

Intisari: Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil penerapan, ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik, ketuntasan hasil belajar peserta didik dan respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada materi pokok dan energi pada peserta didik kelas VIII^E semester ganjil SMP Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2020 / 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII^E SMP Negeri 6 Kupang yang menurut 20 orang dan guru (peneliti). Teknik data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengelolaan pembelajaran langsung, tes hasil belajar dan lembar isian respon peserta didik. Teknik analisis hasil penelitian yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif yang termasuk perhitungan skor rata-rata, proporsi dan proporsi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif kuantitatif, data penelitian secara umum menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung materi pokok dan energi pada peserta didik kelas VIII^E semester ganjil SMP Negeri 6 Kupang tahun ajaran 2020 / 2021 yang diduga 20 orang adalah optimal.

Keywords: Model Pembelajaran Langsung, Respon peserta didik, Ketuntasan hasil belajar

PENDAHULUAN:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang ditemukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Kurikulum 2013 menghendaki bahwa suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Model Pembelajaran Langsung merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, langkah demi langkah.

Penilaian Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menilai dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Sistem penilaian yang harus dilakukan guru adalah penilaian produk, penilaian afektif maupun penilaian psikomotor.

Dalam penelitian ini materi yang diambil dengan menerapkan model pembelajaran langsung adalah usaha dan energi. Pada materi ini peserta didik tidak saja mempelajari konsep tetapi juga akan dilakukan dengan eksperimen serta menerapkan konsep usaha dan energi dalam kehidupan sehari-hari yang nyata dan dialami oleh peserta didik

METODE:

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Prosedur dalam penelitian ini adalah: observasi,

menyusun perangkat pembelajaran, test dan memberikan perlakuan.

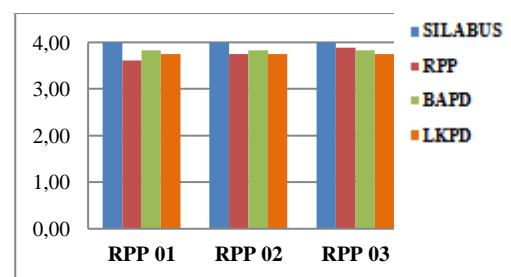
Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data adalah observasi, test dan angket

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran langsung diterapkan pada peserta didik kelas VIII^E SMP Negeri 6 Kupang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 orang dan guru (Peneliti). Penelitian berlangsung selama empat kali pertemuan dan perangkat pembelajaran yang digunakan adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar peserta didik (BAPD), lembar kerja peserta didik LKPD), dan diakhiri dengan pemberian tes hasil belajar produk.

Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yang berupa perhitungan skor rata-rata, proporsi dan persentase. Berikut ini ditampilkan hasil penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

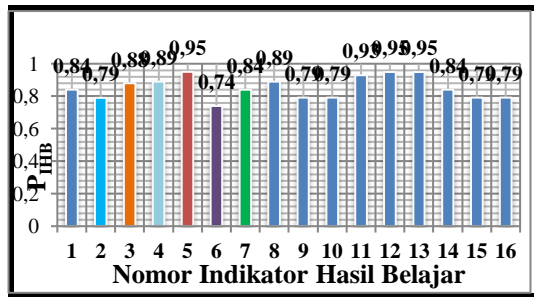


Gambar 4.1 Grafik Penilaian Perencanaan Perangkat Pembelajaran

Grafik penilaian perencanaan perangkat pembelajaran pada gambar 4.1 tampak skor yang diberikan pengamat terhadap aspek perencanaan perangkat pembelajaran untuk Silabus, BAPD, dan LKPD adalah sama yaitu 4, 3,83 dan 3,75. Sedangkan pada RPP, diberikan skor tertinggi yaitu 3,89 dan skor terendah 3,61.

2. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar (IHB)

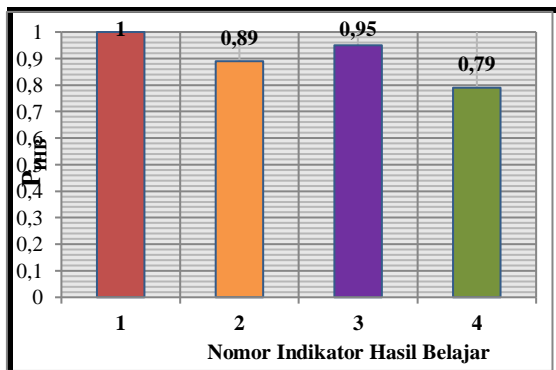
a. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Produk



Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Produk

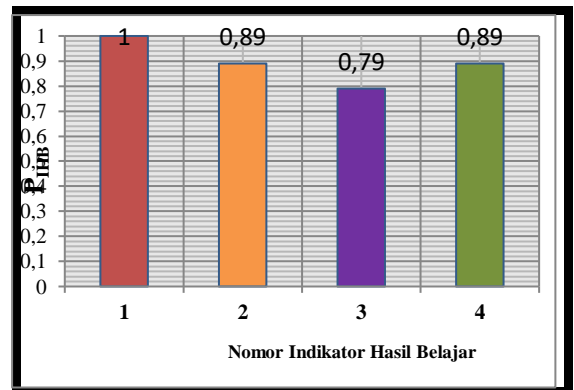
Gambar 4.4 grafik ketuntasan indikator hasil belajar produk menunjukkan bahwa 16 indikator hasil belajar semuanya tuntas dengan P_{IHB} tertinggi 0,95 pada indikator 5,12,13 (Mengidentifikasi bentuk-bentuk energi dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari, Menerapkan persamaan $E_p=mgh$ dalam menyelesaikan soal, Menerapkan persamaan $E_k=1/2 mv^2$, Menerapkan) dan terendah 0,74 pada indikator 6 (Mengidentifikasi sumber-sumber energi dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari), hal ini dikarenakan pada indikator ini peserta didik harus mampu untuk menguraikan jenis-jenis energi dan contohnya juga sumber-sumber energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Afektif



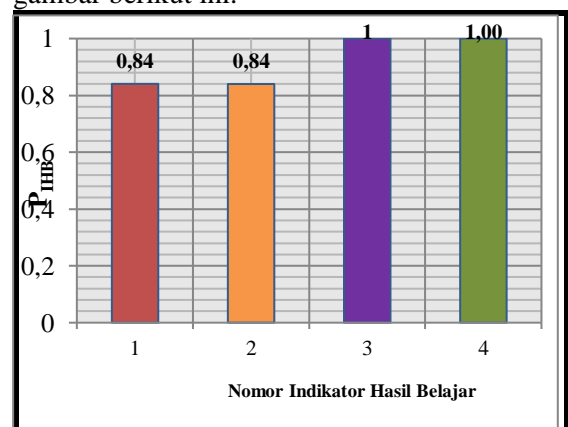
Gambar 4.5 a Grafik Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Afektif RPP01

Gambar 4.5a menunjukkan bahwa 4 indikator hasil belajar semuanya tuntas dengan P_{IHB} tertinggi 1,00 yaitu pada indikator pertama (mengemukakan ide) dan P_{IHB} terendah 0,79 yaitu pada indikator keempat (terlibat aktif dalam diskusi kelompok). Untuk ketuntasan indikator hasil belajar afektif RPP 02 ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.5 b Grafik Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Afektif RPP02

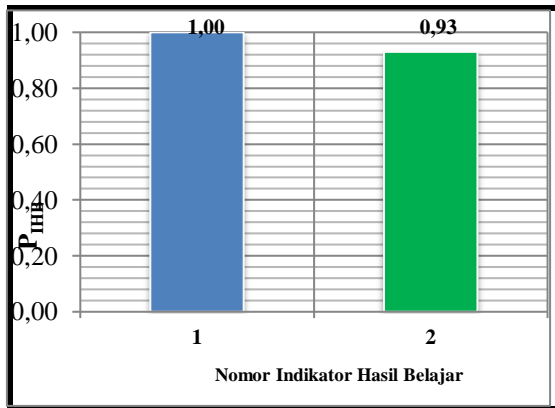
Gambar 4.5b menunjukkan bahwa 4 indikator hasil belajar semuanya tuntas dengan P_{IHB} tertinggi 1,00 yaitu pada indikator pertama (mengemukakan ide) sedangkan P_{IHB} terendah 0,79 yaitu pada indikator ketiga (bekerja sama dalam kelompok). Untuk ketuntasan indikator hasil belajar Afektif RPP 03 ditunjukkan pada gambar berikut ini.



Gambar 4.5 c Grafik Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Afektif RPP 03

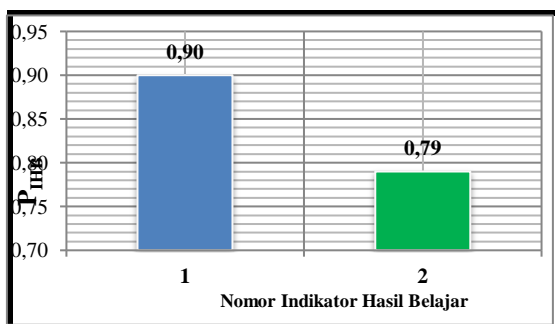
Gambar 4.5c menunjukkan bahwa 4 indikator hasil belajar semuanya tuntas dengan P_{IHB} tertinggi 1 yaitu pada indikator ketiga dan indikator keempat sedangkan P_{IHB} terendah 0,84 yaitu pada indikator pertama dan kedua.

c. Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Psikomotor



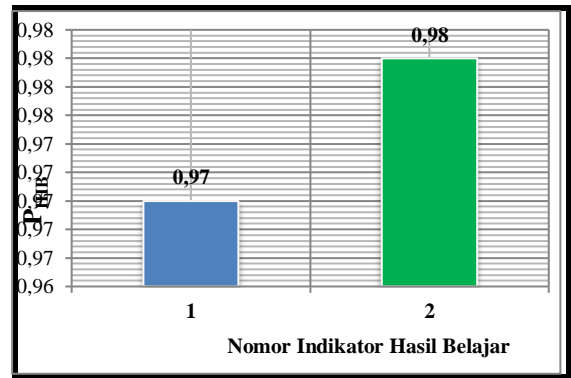
Gambar 4.6a Grafik Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Psikomotor RPP 01

menunjukkan bahwa 2 indikator hasil belajar semuanya tuntas dengan P_{IHB} tertinggi 1,00 yaitu pada indikator pertama dan P_{IHB} terendah 0,93 yaitu pada indikator kedua. Untuk ketuntasan indikator hasil belajar psikomotor RPP 02 ditunjukkan pada Gambar berikut ini.



Gambar 4.6b Grafik Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Psikomotor RPP 02

menunjukkan bahwa 2 indikator hasil belajar semuanya tuntas dengan P_{IHB} tertinggi 0,90 yaitu pada indikator pertama dan P_{IHB} terendah 0,79 yaitu pada indikator kedua. Untuk ketuntasan indikator hasil belajar psikomotor RPP 03 ditunjukkan pada gambar berikut ini.

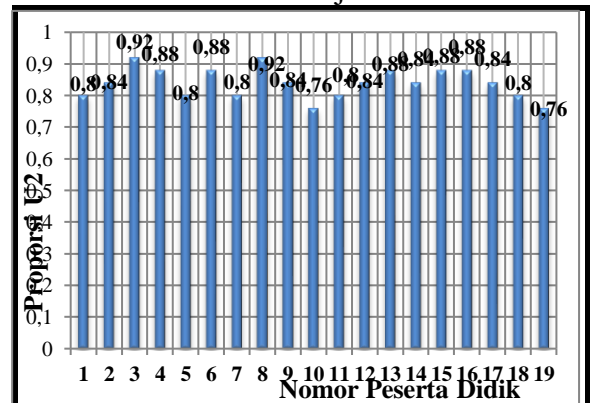


Gambar 4.6c Grafik Ketuntasan Indikator Hasil Belajar Psikomotor RPP 03

Gambar 4.6c menunjukkan bahwa 2 indikator hasil belajar semuanya tuntas dengan P_{IHB} tertinggi 0,98 yaitu pada indikator pertama dan indikator kedua sedangkan P_{IHB} terendah 0,97 yaitu pada indikator kedua.

1. Ketuntasan Hasil Belajar

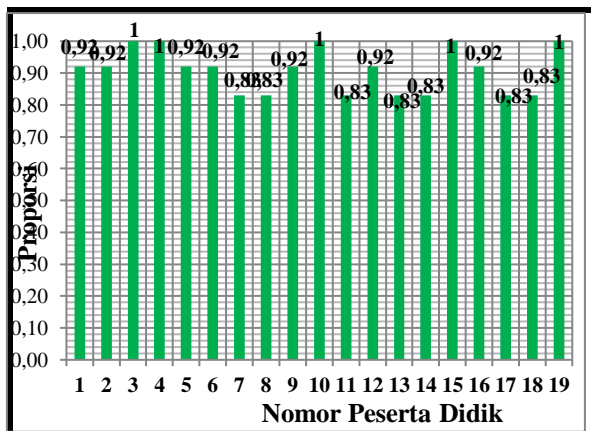
a. Ketuntasan Hasil Belajar Produk



Gambar 4.7 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Produk Peserta Didik Pada Tes Akhir

Gambar 4.7 menunjukkan dari 19 peserta didik semuanya tuntas karena proporsi $\geq 0,75$ dengan rentangan proporsi 0,76-0,92. Proporsiteringgi adalah 0,92 yang terdiri dari 2 peserta didik dengan nomor peserta didik 3 dan 8, sedangkan Proporsiterendah adalah 0,76 yang terdiri dari 2 peserta didik dengan nomor peserta didik 10 dan 19.

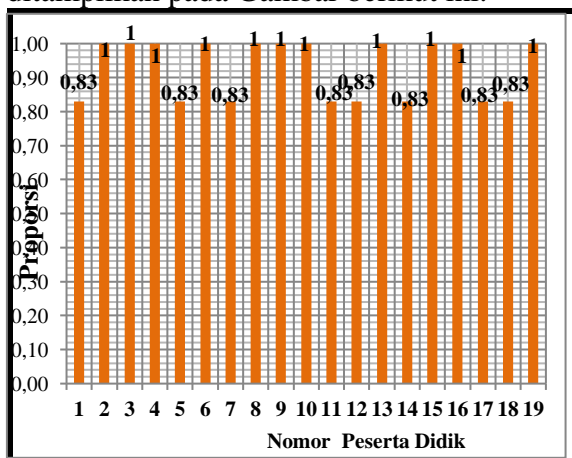
b. Ketuntasan Hasil Belajar Afektif



Gambar 4.8 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Afektif Peserta Didik

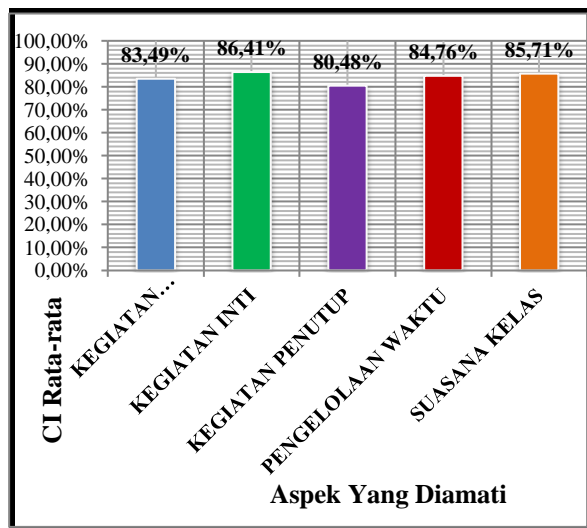
Gambar 4.8 menunjukkan dari 19 peserta didik semuanya tuntas karena proporsi $\geq 0,75$ dengan rentangan proporsi 0,83-1,00. Proporsi tertinggi adalah 1,00 yang diperoleh peserta didik dengan nomor urut 3,4,10,15 dan 19 sedangkan proporsi terendah adalah 0,83 yang diperoleh peserta didik dengan nomor urut 7,8,11,13,14,17 dan 18.

c. Ketuntasan Hasil Belajar Psikomotor
 Berdasarkan hasil analisis ketuntasan hasil belajar psikomotor pada Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dari 23 peserta didik semuanya tuntas karena $P \geq 0,75$ dengan rentangan proporsi 0,75-1,00 dan diperoleh rata-rata proporsi 0,92 dengan kriteria tuntas. Data proporsi ketuntasan tes hasil belajar psikomotor pada Tabel 4.13 dapat ditunjukkan pula pada grafik yang ditampilkan pada Gambar berikut ini.



Gambar 4.9 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Psikomotor Peserta didik

2. Respon Peserta Didik



Grafik 4.10 Capaian indikator respon peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran

Grafik 4.10 menunjukkan rata-rata capaian indikator tertinggi adalah aspek pengelolaan waktu yaitu 89,47% dan rata-rata capaian indikator terendah adalah aspek kegiatan penutup yaitu 81,75% dengan kategori sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN:

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa pendekatan ketrampilan proses dapat diterapkan secara optimal pada materi pokok usaha dan energi peserta didik kelas VIII^E SMP Negeri 6 Kupang tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 19 orang. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung materi pokok usaha dan energi pada peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 6 Kupang adalah termasuk dalam kategoribaik dengan skor rata-rata

- secara berturut-turut adalah: 3,83; 3,74 dan 4,00.
2. Indikator Hasil Belajar produk, afektif, dan psikomotor termasuk kategori tuntas dengan rata-rata proporsi ketuntasan indikator produk (kognitif) sebesar 0,85, indikator afektif sebesar 0,90, dan indikator psikomotor 0,97.
 3. Hasil Belajar produk (kognitif), afektif, dan psikomotor peserta didik secara umum mencapai ketuntasan dengan rata-rata pencapaian proporsi produk sebesar 0,83, proporsi afektif melalui observasi sebesar 0,91; proporsi psikomotor melalui uji petik kerja sebesar 0,91.
 4. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung yang meliputi lima aspek adalah sangat baik, dengan persentase rata-rata dari kelima aspek adalah 84,17%.

Dahar, Ratna. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.

Golek, Petrus. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Materi Pokok Massa Jenis Pada Peserta Didik Kelas VII^b Semester ganjil SMPS Diakui Adhyaksa 2 Kupang Tahun Ajaran 2012/2013*. Kupang: Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Gufron dan Risnawita. 2012. *Gaya Belajar*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenadamed

UCAPAN TERIMA KASIH:

Dalam proses penulisan Skripsi ini terdapat banyak dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak untuk melengkapi keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penulisan ini. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada: Dosen pembimbing pada program studi pendidikan fisika yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Guru dan peserta didik kelas VIII^E SMP Negeri 6 Kupang mata pelajaran Fisika yang telah membantu dan memberi dukungan dalam melakukan penelitian dan juga orang tua tercinta.

REFERENSI:

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.